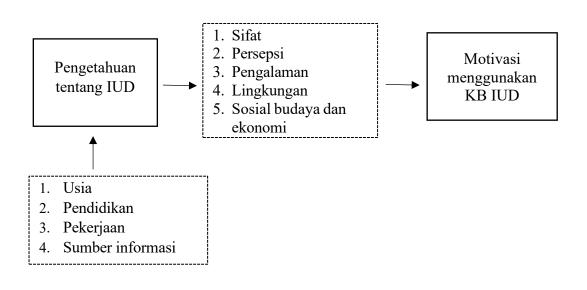
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah formulasi atau simplifikasi dari kerangka teori atau teori- teori yang mendukung penelitian yang terdiri dari variabel-variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lain. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :



Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

: Mempengaruhi

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada semua faktor yang akan diamati dalam sebuah penelitian (Agusinta, 2020). Dalam konteks ini, variabel penelitian terbagi menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Kusumastuti, *et al.*, 2020). Variabel penelitian yang peneliti gunakan yaitu:

a. Variabel bebas : Pengetahuan

b. Variabel terikat : Motivasi menggunakan IUD

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan :

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden mengenai IUD, mencakup pengertian, manfaat, cara kerja, efek samping, dan efektivitas melalui kuesioner	Kuesioner (20 pernyataan) tentang IUD	Ordinal	 Baik: skor jawaban benar 76-100% Cukup: skor jawaban benar 56-75% Kurang: skor jawaban benar ≤ 55%
Motivasi menggunakan IUD	Informasi dari responden tentang keinginan dan dorongan calon akseptor KB dalam memilih IUD sebagai alat kontrasepsi berdasarkan faktor internal dan eksternal. Pada WUS antara 21-49 tahun yang sudah menikah dan belum menggunakan alat kontrasepsi melalui kuesioner	pernyataan) diukur menggunakan	Ordinal	 Motivasi kuat jika skor 76-100% Motivasi sedang jika skor 56-75% Motivasi lemah jika skor <55%

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Adapun hipotesis yang dikemukakan berdasarkan kerangka teoritis dan konseptual tersebut di atas, maka dirumuskan hipotesis pada penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan calon akseptor keluarga berencana (KB) dengan motivasi menggunakan IUD.